



Profil Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama

Selvistika Suryanti Busri^{1✉}, Adrianus Nasar², Yasinta Embu Ika³

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Flores, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : elvylein.com@gmail.com¹, adrianus710@gmail.com², sinta83ika@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil aktivitas belajar IPA dan profil hasil belajar IPA melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapanda pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan pendekatannya deskriptif kuantitatif. Subjek pada penelitian ini berjumlah 26 siswa kelas VIII di SMPN 7 Nangapanda. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket untuk aktivitas belajar dan teknik dokumentasi untuk hasil belajar. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Profil aktivitas belajar IPA melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapanda pada masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022 adalah 96% berada pada kualifikasi aktif dan 4% berada pada kualifikasi cukup aktif; 2) Profil hasil belajar IPA melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapanda pada masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022 adalah siswa yang berpersentase 54% dengan kualifikasi hasil belajar baik dan siswa berpersentase 46% dengan kualifikasi hasil belajar sangat baik.

Kata kunci: Profil, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the profile of science learning activities and the profile of science learning outcomes through learning from home for class VIII students of SMPN 7 Nangapanda during the Covid-19 pandemic. This type of research is ex-post facto with a descriptive quantitative approach. The subjects in this study found 26 students of class VIII at SMPN 7 Nangapanda. Sampling in this study using simple random sampling. Data was collected using a questionnaire technique for learning activities and documentation techniques for learning outcomes. Data analysis in this study used descriptive statistical analysis techniques. The results showed: 1) The profile of science learning activities through learning from home for class VIII SMPN 7 Nangapanda during the Covid-19 pandemic in the 2021/2022 academic year was 96% in active qualifications and 4% in moderately active qualifications; 2) The profile of science learning outcomes through studying from home for class VIII students of SMPN 7 Nangapanda during the Covid-19 pandemic in the 2021/2022 academic year were students with a percentage of 54% with good learning outcomes qualifications and 46% students with good learning outcomes qualifications. very good.

Keywords: Profile, Learning Activities, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 mengalami pandemi Covid-19 yang terjadi diberbagai negara termasuk Indonesia dan sangat berdampak pada bidang pendidikan. Covid-19 adalah penyakit baru yang telah menjadi pandemi yang harus diwaspadai karena penularannya yang relatif cepat yang memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan (Susilo et al., 2020). Dunia pendidikan saat ini sedang mengalami permasalahan yang berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran dimana pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak efektif. Pembelajaran yang seharusnya di sekolah tetapi dikarenakan masa pandemi Covid-19 terjadi perubahan sehingga pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dari rumah (Tohar, 2020). Belajar dari rumah merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di rumah masing-masing (Prasetyaningtyas, 2021).

Melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease* (COVID-19) yakni menerapkan proses belajar dari rumah. Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan yaitu aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah (Suhendra, Asworowati, & Ismawati, 2020). Peraturan tersebut berpengaruh pada proses pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara langsung dikarenakan pandemi ini pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan berbagai platform sebagai sarana pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas dan fleksibilitas (Sadikin et al., 2020). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung. Tujuan pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat pasif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar (Handarini & Wulandari, 2020).

Metode dan Media Pelaksanaan Belajar Dari Rumah BDR dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dibagi ke dalam 2 (dua) pendekatan yaitu: pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring) dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana. Media dan sumber belajar pembelajaran jarak jauh daring pembelajaran di rumah secara daring dapat menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Media dan sumber belajar pembelajaran luring pembelajaran di rumah secara luring dalam masa BDR dapat dilaksanakan melalui televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, dan alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selamet, Juniartina, Daring, & Pendidikan, 2021) mengatakan bahwa proses pembelajaran daring memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat yang berbeda, peserta didik dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan guru harus selalu aktif dalam memberikan materi atau memberi informasi terkait pembelajaran daring IPA saat ini.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan di SMPN 7 Nangapanda selama masa pandemi Covid-19 yaitu belajar dari rumah (BDR) dengan menggunakan pendekatan 1) Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan/online (Daring), menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa platform seperti google classroom, google meet, zoom, Wa grup dan lain-lain; 2) Pembelajaran jarak jauh luar jaringan/offline (Luring), menggunakan modul belajar mandiri, lembar kerja, dan bahan ajar cetak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soraya, Putri, Lestari, & Walid, 2020) mengatakan bahwa Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti, google classroom, zoom, whatshapp group

dan e-learning lainnya. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimanapun dan kapanpun.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dengan upaya untuk memberikan perangsang, bimbingan, pengarah dan dorongan kepada siswa (Sunhaji, 2014). IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori (Pitriah, Sutrio, 2018). Menurut (Sulthon, 2017) pembelajaran IPA yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui percobaan, pengamatan maupun bereksperimen secara aktif. Pembelajaran IPA adalah interaksi antara guru dengan siswa dengan upaya untuk memberi perangsang, bimbingan, dan pengarah serta mempelajari peristiwa-pristiwa yang terjadi di alam berupa konsep, prinsip, dan teori. Agar Pembelajaran IPA berlangsung dengan baik maka ditentukan oleh beberapa komponen salah satunya yaitu aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar peserta didik yang melibatkan keterampilan dan kemampuan dalam ranah kognitif, psikomotor, dan afektif (Prasanti & Purnomo, 2019). Agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik maka pembelajaran harus tetap direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh guru agar mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Nur, 2015). Hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, dan psikomotor. Sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah. Proses pembelajaran IPA di masa pandemi Covid-19 selama belajar dari rumah memiliki beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu kurang konsentrasi, kesulitan memahami pelajaran, tidak ada yang mendampingi belajar di rumah, tidak dapat bertanya langsung kepada guru, tidak dapat bertanya langsung kepada teman-teman, tidak memiliki perangkat digital, jaringan internet kurang memadai, dan juga siswa bosan belajar dari rumah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Titi & Sumarni, 2020) mengatakan bahwa jenuh atau bosan merupakan keadaan dimana sistem akal tidak mampu bekerja sesuai yang diharapkan sehingga menimbulkan rasa bosan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil aktivitas dan hasil belajar IPA melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapanda pada masa pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Nangapanda. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 September sampai dengan 04 September 2021. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 26 orang. Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *ex-post facto*. Angket dalam penelitian ini berjumlah 16 pernyataan yang menggunakan 4 alternatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Instrumen angket memiliki validitas dan reliabilitas melalui professional expert judgment dalam bentuk rumus Gregory (Arlini, Humairah, & Sartika, 2017).

Aktivitas belajar diperoleh dengan menghitung jumlah skor keseluruhan butir instrumen dan rata-rata skor. Diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma skor}{\text{banyaknya butir}} \dots\dots\dots(1)$$

Interval rerata skor aktivitas belajar diperoleh dengan menggunakan rentangan persamaan berikut:

$$\text{Rentang skala} = \frac{\text{jumlah butir} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})}{\text{skor maksimum}} \dots\dots\dots(2)$$

Berdasarkan persamaan ini maka panjang rentang skor untuk 16 butir instrument minat dengan skor maksimum 4 dan skor minimum 1 adalah sebesar 1,75. Rentang jumlah skor dan rerata skor tampak pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Rentang Jumlah Skor dan Rerata Skor Aktivitas Belajar

Interval aktivitas belajar	Rerata skor	Kualifikasi aktivitas belajar
16 – 28	$1 < x \leq 1,75$	Kurang aktif
29 – 40	$1,76 < x \leq 2,5$	Cukup aktif
41 – 52	$2,6 < x \leq 3,25$	Aktif
53 – 64	$3,26 < x \leq 4$	Sangat aktif

Sumber: (Dewi, Ahied, Rosidi, & Munawaroh, 2019)

Profil aktivitas belajar dinyatakan dalam bentuk presentase. Jumlah kualifikasi aktivitas dinyatakan dengan rumus:

$$\% = \frac{\Sigma \text{kualifikasi}}{\Sigma \text{seluruh siswa}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa pada aspek pengetahuan. Interval dan kualifikasi ditampilkan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Rentang Interval dan Kualifikasi Hasil Belajar

Interval Hasil belajar	Kualifikasi hasil belajar
< 70	Kurang Baik
70 – 74	Cukup baik
75 – 85	Baik
86 – 100	Sangat baik

Sumber: (Situmorang & Rosmawati, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

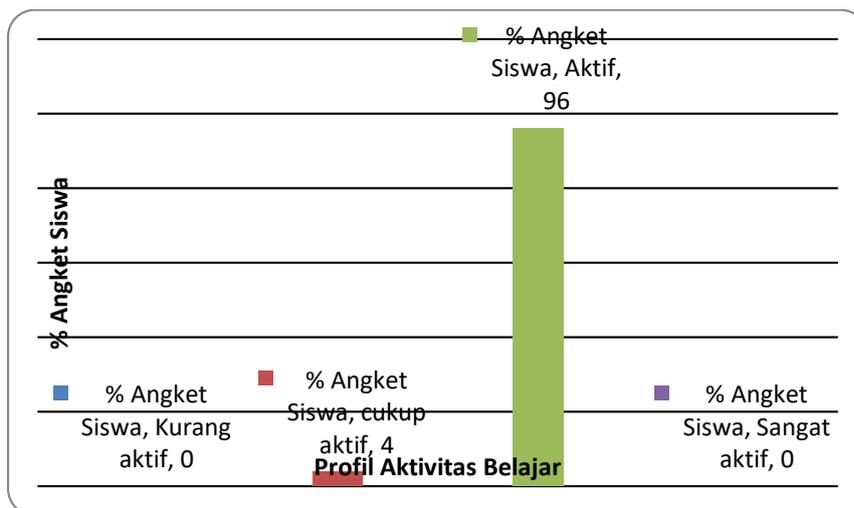
HASIL

Aktivitas belajar diperoleh dengan menggunakan angket kemudian hasil angket diubah menjadi data dalam bentuk skor. Jumlah skor akan menunjukkan profil aktivitas belajar. Data profil aktivitas belajar dapat ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.1
Profil Aktivitas Belajar

Interval aktivitas belajar	Kualifikasi aktivitas belajar	Jumlah Responden	%
16 – 28	Kurang aktif	0	0%
29 – 40	cukup aktif	1	4%
41- 52	Aktif	25	96%
53 – 64	Sangat aktif	0	0%
Jumlah		26	100%

Profil aktivitas belajar ditampilkan dalam bentuk grafik pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Grafik Profil Aktivitas Belajar

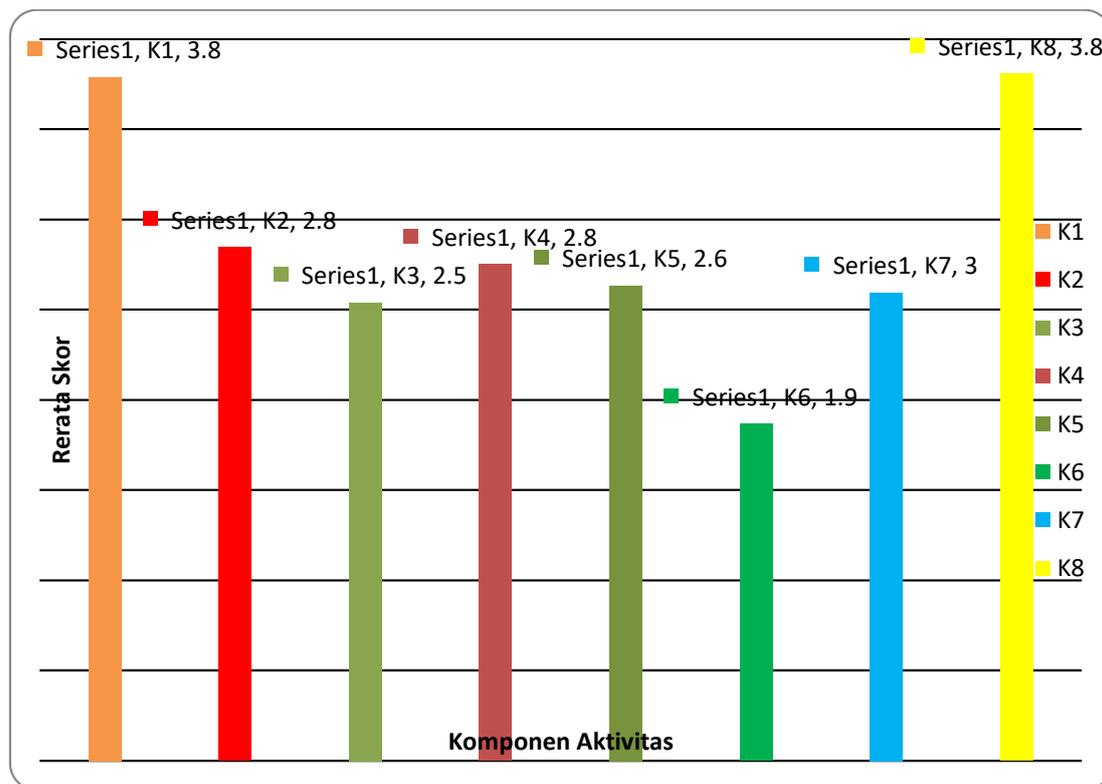
Berdasarkan tabel dan grafik di atas terdapat 1 siswa dengan jumlah kualifikasi aktivitas belajar cukup aktif dengan jumlah berpresentase 4% sedangkan terdapat 25 siswa dengan jumlah kualifikasi aktivitas belajar aktif dengan jumlah berpresentase 96%.

Profil komponen aktivitas belajar terdapat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 3
Profil Komponen Aktivitas Belajar

NO	Komponen aktivitas belajar	Komponen	Rata-rata skor	Kualifikasi
1	<i>Visual activities</i>	K1	3,8	Sangat aktif
2.	<i>Oral activities</i>	K2	2,8	Aktif
3.	<i>Listening activities</i>	K3	2,5	Cukup aktif
4.	<i>Writing activities</i>	K4	2,8	Aktif
5.	<i>Drawing activities</i>	K5	2,6	Aktif
6.	<i>Motor activities</i>	K6	1,9	Cukup aktif
7.	<i>Mental activities</i>	K7	3	Aktif
8.	<i>Emotional activities</i>	K8	3,8	Sangat aktif

Profil komponen aktivitas belajar dapat ditampilkan pada grafik gambar 2 berikut:



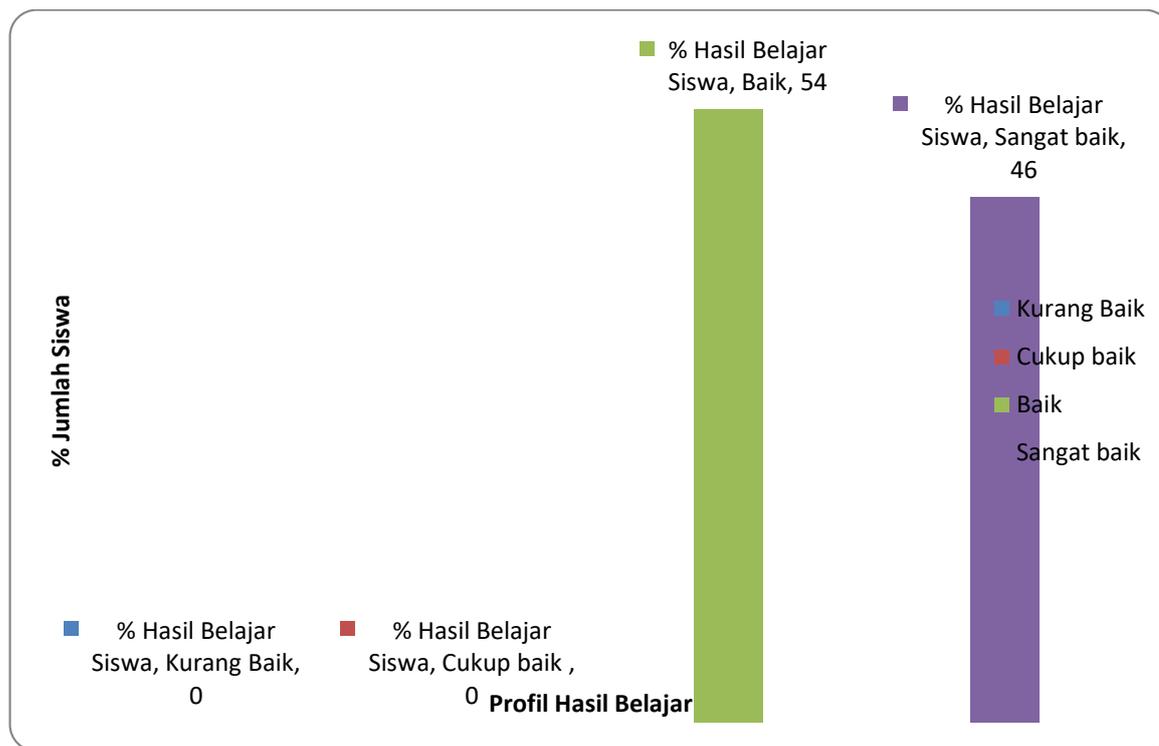
Gambar 2 Grafik Komponen Aktivitas Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan dokumentasi berupa nilai mata pelajaran fisika pada materi pesawat sederhana semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Profil hasil belajar siswa SMPN 7 Nangapanda tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 26 orang. Dapat di tampilkan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4
Profil Hasil Belajar Siswa

Interval hasil belajar	Kualifikasi hasil belajar	Jumlah responden	%
< 70	Kurang Baik	0	0
70 – 74	Cukup baik	0	0
75 – 85	Baik	14	54
86 –100	Sangat baik	12	46
Jumlah		26	100

Profil aktivitas belajar ditampilkan dalam bentuk grafik pada gambar 3 berikut:



Gambar 3 Grafik Profil Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan siswa berpersentase 54% dengan kualifikasi hasil belajar baik berjumlah 14 siswa dan siswa berpersentase 46% dengan kualifikasi hasil belajar sangat baik berjumlah 12 siswa.

PEMBAHASAN

Pembelajaran IPA di SMPN 7 Nangapenda dilaksanakan melalui belajar dari rumah (BDR) akibat dari munculnya pandemi Covid-19. Tujuan BDR ini adalah agar tetap terciptanya proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 dan memastikan pemenuhan hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19, serta mencegah penyebaran dan penularan pandemi Covid-19 disatuan pendidikan. Pelaksanaan BDR ini untuk mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu pada proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang melibatkan keterampilan dan kemampuan dalam ranah kognitif, psikomotor, dan afektif dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi, dalam perspektif pribadi, sipil, dan sosial. Hasil penelitian tentang profil aktivitas dengan komponen *Visual activities, Oral activities, Listening activities, Writing activities, Drawing activities, Motor activities, Mental activities, Emotional activities*. Aktivitas belajar siswa melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapenda pada masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022 adalah 4% berada pada kualifikasi cukup aktif dan 96% berada pada kualifikasi aktif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari dengan judul *Blended Learning Berbantuan Learning Management System dan WhatsApp Sebagai Upaya Pembelajaran Peningkatan Aktivitas Siswa Semasa Pandemi* (Lestari, 2021), dengan hasil *blended learning* berbantuan *learning management system* dan *whatsapp* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa semasa pandemi.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa dari proses dan pengenalan melalui tiga kategori ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang memiliki kemampuan keterampilan intelektual, strategi kognitif,

informasi verbal, sikap, dan keterampilan motorik, yang menekankan pada hasil kognitif yang diperoleh siswa. Hasil belajar IPA melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapanda pada masa pandemi Covid-19 pada materi pesawat sederhana tahun pelajaran 2021/2022 adalah siswa berpersentase 54% dengan kualifikasi hasil belajar baik dan siswa berpersentase 46% dengan kualifikasi hasil belajar sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Arini, Aida Fikriyah, Ana Yuniasti Retno Wulandari, Wiwin Puspita Hadi. Dengan judul Identifikasi Profil Hasil Belajar Siswa Ditengah Pandemic Covid-19 Terhadap Pembelajaran IPA Berbantuan Aplikasi *Google Form* (Arini, Fikriyah, Yuniasti, Wulandari, & Hadi, 2021), dengan hasil penelitian *google form* dapat memberikan hasil yang positif terhadap perolehan tes siswa dan dapat membantu tugas guru dalam mengevaluasi pembelajaran. Hasil belajar IPA dalam pembelajaran daring dapat dikatakan masih baik dan masih dapat dilakukan proses pembelajarannya walau dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti fasilitas dan sarana prasarana.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah:

1. **Aktivitas Belajar**
 - a. Profil aktivitas belajar IPA melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapanda pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2022 adalah 4% berada pada kualifikasi cukup aktif dan 96% berada pada kualifikasi aktif.
 - b. Profil komponen aktivitas belajar IPA melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapanda pada masa pandemi Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022 untuk komponen *Visual activities* sebesar 3,8 berada pada kualifikasi sangat aktif, untuk komponen *Oral activities* sebesar 2,8 berada pada kualifikasi aktif, untuk komponen *Listening activities* sebesar 2,5 berada pada kualifikasi cukup aktif, untuk komponen *Writing activities* sebesar 2,8 berada pada kualifikasi aktif, untuk komponen *Drawing activities* sebesar 2,6 berada pada kualifikasi aktif, untuk komponen *Motor activities* sebesar 1,9 berada pada kualifikasi cukup aktif, untuk komponen *Mental activities* sebesar 3 berada pada kualifikasi aktif, dan untuk komponen *Emotional activities* sebesar 3,8 berada pada kualifikasi sangat aktif.
2. **Hasil Belajar**

Profil hasil belajar IPA melalui belajar dari rumah pada siswa kelas VIII SMPN 7 Nangapanda pada masa pandemi Covid-19 pada materi pesawat sederhana tahun pelajaran 2021/2022 adalah siswa yang berpersentase 54% dengan kualifikasi hasil belajar baik dan siswa berpersentase 46% dengan kualifikasi hasil belajar sangat baik.

SARAN

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana agar dapat mendukung kegiatan belajar siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar guru diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat setempat, dan siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil dapat mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, R., Fikriyah, A., Yuniasti, A., Wulandari, R., & Hadi, W. P. (2021). Identifikasi Profil Hasil Belajar Siswa Ditengah Pandemic Covid - 19 Terhadap Pembelajaran Ipa. *Jurnal Natural Science Educational Research*, 4(1), 10–18.

- 1823 *Profil Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama – Selvistika Suryanti Busri, Adrianus Nasar, Yasinta Embu Ika*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.1859>
- Arlini, H., Humairah, N., & Sartika, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Teknik Advance Organizer. *Saintifik*, 3(2), 182–189. <https://doi.org/10.31605/Saintifik.V3i2.163>
- Dewi, L. V., Ahied, M., Rosidi, I., & Munawaroh, F. (2019). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Scaffolding. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 10(2), 137. <https://doi.org/10.26418/Jpmipa.V10i2.27630>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) ...* 8(1), 496–503.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*, (021), 1–20.
- Lestari, P. (2021). Blended Learning Berbantuan Learning Management System Dan Whatsapp Sebagai Upaya Pembelajaran Peningkatan Aktivitas Siswa Semasa Pandemi. *Jira: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(8), 1219–1225. <https://doi.org/10.47387/Jira.V2i8.204>
- Nur, A. (2015). Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Penerapan Media Laboratorium Virtual Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 1–13.
- Pitriah, Sutrio, M. T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Alat Peraga Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Tahun Pelajaran 2017/2018. *Director*, 15(40), 6–13. Retrieved From http://awsassets.wfnz.panda.org/downloads/Earth_Summit_2012_V3.pdf
<http://hdl.handle.net/10239/131>
https://www.uam.es/gruposinv/MeVa/Publicaciones/Jesus/Capitulos_Espanyol/Jesus/2005_Motivacion_Para_El_Aprendizaje_Perspectiva_Alumnos.pdf
- Prasanti, R., & Purnomo, D. (2019). Pengaruh Model Tps Berbantu Media Papontar Terhadap Hasil Belajar Dilihat Dari Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 309. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V2i3.19278>
- Prasetyaningtyas, S. (2021). Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Secara Online Selama Darurat Covid-19 Di Smp N 1 Semin. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 86–94.
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., ... Indonesia, P. (2020). *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic)*. 6(1), 214–224.
- Selamet, K., Juniartina, P. P., Daring, P., & Pendidikan, U. (2021). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Studi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Smp Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020 / 2021 Program-Program Menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor Program Kedua Adalah Penerbitan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Penyebaran Covid-19 Surat Edaran Nomor 15 Ini Juga Bertujuan Untuk Memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan*. 4, 151–163.
- Situmorang, D. J., & Rosmawati, D. I. (2018). *Matematika Teknik Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)*. 1–77.
- Soraya, P., Putri, C. E., Lestari, P. A., & Walid, A. (2020). Profil Penilaian Hasil Belajar Ipa Melalui Media Daring Dan Luring Pada Mid Semester Di Mts Negeri 4 Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 107–115. <https://doi.org/10.24036/Sikola.V2i2.88>
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. Retrieved From <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>

- 1824 *Profil Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama – Selvistika Suryanti Busri, Adrianus Nasar, Yasinta Embu Ika*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.1859>
- Sulthon, S. (2017). Pembelajaran Ipa Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Mi. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/Elementary.V4i1.1969>
- Sunhaji, S. (2014). Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 30–46. <https://doi.org/10.24090/Jk.V2i2.551>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., ... Cipto, R. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review Of Current Literatures*. 7(1), 45–67.
- Titi, L., & Sumarni, W. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19*.
- Tohar, M. (2020). Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Pada Sekolah Menengah Atas. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 166–170.